

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REACT (RELATING,
EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, AND TRANSFERRING)
MENGUNAKAN METODE PENYELESAIAN MASALAH DAN
DISKUSI DAN GAYA KOGNITIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
KIMIA SISWA**

Baety Mubarakah, Suwirman Nuryadin, Darsef Darwis

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA, UNJ Jakarta, Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA, UNJ Jakarta, Indonesia
Program Studi Pendidikan Kimia Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No 10, Rawamangun 13220, Jakarta,
Indonesia

*Keperluan korespondensi: baetym@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran REACT dengan menggunakan metode penyelesaian masalah dan metode diskusi. (2) Perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif field independent (*FI*) dan field dependent (*FD*). (3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran REACT menggunakan metode penyelesaian masalah dan metode diskusi, pada siswa yang memiliki gaya kognitif field independent. (4) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran REACT menggunakan metode penyelesaian masalah dan metode diskusi, pada anak yang memiliki gaya kognitif field dependent. (5) Adakah pengaruh interaksi antara model pembelajaran REACT dan gaya kognitif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 58 Jakarta pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016 dengan sampel sebanyak 72 orang.

Hasil statistika deskriptif menunjukkan bahwa rerata hasil belajar kelas *REACT* metode PBL adalah 77,03; rerata kelas *REACT* metode diskusi adalah 68,86; rerata kelompok siswa *FI* adalah 76,07; sedangkan rerata kelompok *FD* adalah 67,74.

Hasil pengujian hipotesis: (1) Hasil belajar model pembelajaran *REACT* dengan menggunakan metode penyelesaian masalah lebih besar daripada menggunakan metode diskusi. (2) Hasil belajar kimia siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih besar daripada *field dependent*. (3) Hasil belajar model pembelajaran *REACT* dengan metode penyelesaian masalah lebih besar daripada metode diskusi, pada siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*. (4) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar model pembelajaran *REACT* dengan metode penyelesaian masalah dan metode diskusi pada siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*. (5) Terdapat interaksi antara model pembelajaran *REACT* dan gaya kognitif.

Kesimpulan (1) Bagi siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dapat menggunakan kedua metode. (2) Bagi siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* dapat menggunakan metode diskusi.

Kata Kunci : Model pembelajaran *REACT*, *REACT*, *PBL*, Diskusi, Gaya Kognitif, *FI* (*Field Independent*), *FD* (*Field Dependent*), Hasil Belajar Kimia.